

**EFEKTIVITAS METODE BELAJAR BERSAMA ALAM
(BBA) DALAM PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR
SISWA DI SD ALAM SANGATTA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur
Sebagai Persyaratan Memeroleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh:

**Fata Naufal Musthofa
19.1.11.007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA
KUTAI TIMUR
2023**

**EFEKTIVITAS METODE BELAJAR BERSAMA ALAM
(BBA) DALAM PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR
SISWA DI SD ALAM SANGATTA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur
Sebagai Persyaratan Memeroleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh:

**Fata Naufal Musthofa
19.1.11.007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA
KUTAI TIMUR
2023**



Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPTAIS) Kutai Timur
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAIS) SANGATTA KUTAI TIMUR
TERAKREDITASI B

Berdasarkan SK BAN-PT nomor: 349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020

Alamat: Jalan Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611, Telp: 0811596662

Website: <http://www.staiskutim.ac.id> E-mail: admin@staiskutim.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan koreksi dan perbaiki seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : Fata Naufal Musthofa

NIM : 19.1.11.007

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Efektivitas Metode Belajar Bersama Alam (BBA) dalam Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa di SD Alam Sangatta Utara

Dengan ini saya mohon agar naskah skripsi tersebut dapat dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sangatta, 15 Juli 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

H. Arif Rembang Supu, M. Pd

Mukhtar, M. Pd

Mengetahui,

Ketua Jurusan Tarbiyah



Miftakhul Rizal M., M.Pd.I



**Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPTAIS) Kutai Timur
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAIS) SANGATTA KUTAI TIMUR
TERAKREDITASI B**

Berdasarkan SK BAN-PT nomor: 349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020

Alamat: Jalan Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611, Telp: 0811596662

Website: <http://www.staiskutim.ac.id> E-mail: admin@staiskutim.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi: Efektivitas Metode Bersama Alam (BBA) dalam Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa di SD Alam Sangatta Utara

Nama : Fata Naufal Musthofa

NIM : 19.1.11.007

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah dimunaqasahkan di depan Tim Penguji Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur pada tanggal **13 Agustus 2023**, dinyatakan **LULUS** dengan predikat **MEMUASKAN** dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S. Pd)**.

Tim Sidang

1. Eko Nursalim, M. S. I
Ketua Sidang
2. Drs. Samingan, M. Pd.
Sekretaris Sidang
3. Dr. khojir, M. S. I
Penguji Utama
4. Faelasup, M. Pd. I.
Penguji I
5. H. M. Imam Syafi'i, M. Pd.
Penguji II

Tanda Tangan

Sangatta, 13 Agustus 2023

Mengesahkan,

Ketua STAI Sangatta Kutai Timur

Dr. Satriah, M. Pd.
NIDN: 2116097501

PERNYATAAN

Nama : Fata Naufal Musthofa

NIM : 19.1.11.007

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi: Analisis Metode Belajar Bersama Alam (BBA) Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa di SD Alam Sangatta

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, peneliti menyatakan skripsi ini bukanlah karya dan buah pikiran yang sudah (pernah) ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan dalam penelitian ini.

Sangatta, 15 Juli 2023

Yang Menyatakan



Fata Naufal Musthofa

NIM. 19.1.11.007

PERSEMBAHAN

Dengan Segala Kerendahan Hati

Yang Utama dari segalanya,

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. taburan cinta dan kasih sayang-Nya telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia dan kekuatan yang engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana dan tanda perjuangan ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabat.

Mamak Bapak serta seluruh keluarga besarku, kupersembahkan karya sederhana ini untuk kalian yang sangat ku kasihi dan kusayangi. Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Kalian yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Kalian bangga karena aku sadar selama ini belum bisa berbuat lebih.

Kepada Dosen Pembimbing tugas akhirku. Bapak H. Arif Rembang Supu, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Mukhtar, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II terakhir saya. Terimakasih pak, sudah banyak memberi saya pelajaran berharga, membimbing saya, sabar dengan segala kekurangan saya, dan tak pernah bosan bertemu dari tahun berganti tahun. Saya ucapkan banyak terimakasih, Semoga segala hal yang telah bapak ajarkan dan sampaikan menjadi pembelajaran berharga dan menjadi amal jariyah.

Terimakasih tak terhingga juga kepada teman-teman seperjuangan program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 yang selalu berjuang bersama dari awal hingga sekarang dan mensupport agar aku menyelesaikan tahap tugas akhir ini.

Terimakasih banyak kepada Kepala Sekolah SD Alam Sangatta Utara Bapak Muhammad Safe'i, S.Pd, dan Meriati, S.Pd. selaku Waka Kurikulum serta seluruh dewan guru dalam membantu saya menyelesaikan penelitian.

Dan terakhir, saya ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan menyayangi saya. Semoga Allah membalas segala kebaikan. Aamin.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Analisis Metode Belajar Bersama Alam (BBA) dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa di SD Alam Sangatta Utara”. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sang revolusioner sejati, yang telah mengajarkan dan memberi tauladan kepada ummatnya untuk senantiasa belajar dan menuntut ilmu dari lahir sampai liang lahat.

Sampailah pada titik puncak pencarian pengetahuan pendidikan formal di tingkat perguruan tinggi (S1), sehingga peneliti diwajibkan menyusun skripsi sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana di Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur.

Dalam proses penyusunan Skripsi ini, peneliti menyadari banyak terdapat kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan wawasan yang peneliti miliki, oleh sebab itu peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak guna menjadi bahan evaluasi untuk menjadi lebih baik lagi.

Skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya karena beberapa pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu, peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsih pemikiran, pengetahuan maupun motivasi dan bantuan baik moril maupun materil. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Satriah, M.Pd selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur
2. Bapak Miftakhul Rizal M., M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAI Sangatta Kutai Timur yang berkenan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Program Studi Pendidikan Agama Islam.
3. Bapak Dedi Arman, M.Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam STAI Sangatta Kutai Timur yang berkenan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak H. Arif Rembang Supu, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Mukhtar, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing, sehingga dengan kesabaran peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Para Dosen pengajar dan staf karyawan dilingkungan Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAI Sangatta Kutai Timur.
6. Bapak Muhammad safe'i, S.Pd selaku Kepala Sekolah di SD Alam Sangatta Utara beserta Dewan Guru dan tenaga kependidikan yang telah membantu dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.
7. Orang tuaku yang tercinta Bapakku Bapak Marwan, Mamaku Ibu Siti Ma'rifah, mbaku pertama Rya Hatun Ni'mah, mbaku kedua Lina Viatim M beserta seluruh keluarga tercinta yang senantiasa memberikan semangat dan memperjuangkan segalanya demi suksesnya peneliti dalam menuntut ilmu.

8. Seluruh sahabat dan teman-teman angkatan 2019, terutama dari prodi Pendidikan Agama Islam Reguler dan Weekend yang senantiasa memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas jasa-jasa mereka, peneliti hanya dapat memohon do'a agar segala kebaikan semoga mendapat balasan pahala yang lebih baik serta mendapatkan kesuksesan baik itu dunia maupun di akhirat kelak.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin. ini

Sangatta, 15 Juli 2023

Peneliti

Fata Naufal Musthofa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
ABSTRAK	II
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	III
PENGESAHAN.....	IV
PERNYATAAN	V
PERSEMBAHAN.....	VI
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR ISI.....	X
PEDOMAN TRANSLITERASI	XII
DAFTAR SINGKATAN.....	XV
DAFTAR TABEL	XVI
DAFTAR GAMBAR	XVII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Perumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	12
A. Deskripsi Teori	12
B. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	26
B. Waktu dan Tempat Penelitian	26
C. Data dan Sumber Data.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29

E. Uji keabsahan Data	32
F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Gambaran Objek Penelitian	39
B. Deskripsi Data dan Temuan Penelitian	48
C. Pembahasan Hasil Penelitian	55
D. Keterbatasan Penelitian	56
BAB V PENUTUP.....	60
A. Simpulan.....	60
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BIODATA PENELITI	

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi dalam skripsi ini mengacu pada SKB Menteri Agama dan Menteri P dan K Republik Indonesia No. 158/1987 dan No. 0543/b/U/1987 tertanggal 22 Januari sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

ا	Ā/ā (untuk fathah panjang)
ي	Ī/ī (untuk kasroh panjang)
و	Ū/ū (untuk dommah panjang)
ث	Ṣ
ح	Ḥ
ك	K
د	D
ذ	Ḍ
ز	Z
س	S
س	S
ش	Ṣ
ص	Ṣ
ط	Ṭ

ظ	Z
ع	‘
غ	G
ه	H
ء	,

2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf/transliterasinya berupa huruf dan tanda, contoh:

لاق Dibaca qaa>la
لايق Dibaca qii>la
لاوي Dibaca yaquu>lu

3. Ta Marbutah

Transliterasinya menggunakan:

- Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya *h*.

Contoh: طحة dibaca thalhah

- Pada kata yang terkahir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh: ل انطل اةضور dibaca raudhah al-athfaa

4. Kata Sandang

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: **مِ رَحِيمًا** dibaca ar-Rahiim

b. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai bunyinya.

Contoh: **كَلِمًا** dibaca al-Maliku

5. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf*, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain. Karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh: **مَنْ إِسْتَثَا إِلَهِ سَبِيلًا** dibaca Man istatha'a ilaihi sabiila

DAFTAR SINGKATAN

SINGKATAN

KEPANJANGAN

UU	Undang-undang
SD	Sekolah Dasar
BBA	Belajar Bersama Alam
h/hlm	Halaman
TK	Taman Kanak
JSAN	Jaringan Sekolah Alam Nusantara
QS	Quran Surat
SWT	Subhanahu Wata'ala
SDA	Sumber Daya Alam
LKS	Lembar Kerja Siswa
GPL	Griya Prima Lestari

DAFTAR TABEL

Tabel 1 kajian Penelitian Yang Relevan	24
Tabel 2 Identitas Sekolah	43
Tabel 3 keadaan Fisik Sekolah	44
Tabel 4 Struktur Organisasi Yayasan	44
Tabel 5 Struktur Organisasi Sekolah	45
Tabel 6 Program SD Alam Sangatta Utara	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Teknik Analisis Data	35
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dari pendidikan akan terlahir sumber daya manusia yang baik dan cerdas agar pendidikan dapat berjalan dengan baik maka diperlukan pengelolaan atau manajemen yang baik pula. Salah satu komponen yang ada dalam pendidikan yaitu siswa. Untuk mengelola siswa maka perlu diterapkan pengelolaan khusus mengenai peserta didik.

Pengelolaan yang khusus mengenai peserta didik disebut dengan manajemen kesiswaan. Manajemen kesiswaan meliputi seluruh aktivitas yang berhubungan dengan peserta didik di sebuah sekolah/madrasah dalam mengembangkan potensi yang mereka miliki agar dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain. Pengelolaan yang baik terhadap siswa akan berdampak baik pula terhadap potensi yang mereka miliki.

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk membangun dan meningkatkan mutu sumber daya manusia menuju era globalisasi yang penuh dengan tantangan sehingga disadari bahwa pendidikan merupakan sesuatu yang sangat fundamental bagi setiap individu.

Pendidikan adalah aset paling penting yang dibutuhkan anak-anak untuk menyongsong kehidupannya, artinya sebagai seorang pendidik atau guru harus menunjukkan kinerjanya secara optimal dan bekerja secara profesional agar keberhasilan pembelajaran dapat tercapai, Pendidikan dijadikan sebagai proses

transformasi budaya dan menjadi wahana bagi perubahan dinamika kebudayaan masyarakat dan bangsa. Pendidikan yang diberikan melalui bimbingan, pengajaran dan latihan harus mampu memenuhi tuntutan pengembangan peserta didik secara maksimal, baik potensi intelektual, spiritual, sosial, moral, maupun estetika sehingga terbentuk kedewasaan atau kepribadian seutuhnya. Dengan melalui kegiatan tersebut yang merupakan bentuk- bentuk dari proses pendidikan, maka kelangsungan hidup individu dan masyarakat akan terjamin. Dalam hal ini pendidikan sebenarnya berfungsi mengembangkan seluruh aspek kepribadian peserta didik secara utuh dan terintegrasi¹

Pemerintah Indonesia dalam melaksanakan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah menerapkan visi otonomi daerah dan demokrasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Administrasi pendidikan yang semula terpusat menjadi terdesentralisasi. Desentralisasi manajemen pendidikan dengan memberikan kewenangan kepada satuan pendidikan untuk menyusun kurikulumnya mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 terkait sistem pendidikan nasional, yaitu “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter bangsa yang bermartabat dan bermartabat. peradaban dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk memiliki kemampuan agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu,

¹ Syafaruddin, dkk, *Inovasi Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing 2012) hal 1.

cakap, kreatif, dan mandiri, serta menjadi warga negara yang bertanggung jawab. negara demokratis.²

Faktor kemajuan sains dan teknologi meniscayakan terjadinya perubahan dalam pendidikan dan pembelajaran. Sekolah sebagai pusat pembelajaran yang berlangsung secara formal mengharuskan perlunya rancangan perubahan oleh manajemen pendidikan dengan diformulasikan dalam berbagai kebijakan pemerintah baik secara makro, maupun mikro. Karena itu, banyak kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan (UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, UU Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, UU Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Permendikbud nomor 49 tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan tinggi) yang dimunculkan untuk merespon dan mengantisipasi perubahan yang terjadi sebagai tuntunan dinamika secara eksternal dan kebutuhan internal masyarakat dengan memperkuat pengembangan sumberdaya manusia.³

Pada tahun 1998, konsep sekolah seperti sekolah alam masih merupakan konsep asing. Hanya orang tua yang berpikiran maju dan memahami hakikat pendidikan yang bertekad memilih sekolah biasa sebagai tempat belajar bagi anaknya. Sekolah Alam Ciganjur dimulai dengan hanya 8 siswa, termasuk 5 siswa TK dan 3 siswa SD, didampingi oleh 6 guru, yaitu 3 guru TK, 2 guru SD,

² Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dan Presiden Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta, 2003)

³ 2Undang-Undang No 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* Bab I pasal 1 ayat 1

dan 1 guru Iqraa/Tahfiz. Nantinya Sekolah Alam Ciganjur akan menjadi pionir tumbuhnya ribuan Sekolah Alam di Indonesia.⁴

Sejak diperkenalkan oleh Lend Novo pada tahun 1998, Sekolah Alam terus berkembang dan semakin tersebar di berbagai daerah dan terintegrasi dalam Jaringan Sekolah Alam Nusantara (JSAN). Sebagai pendiri, konsep yang diusungnya adalah lembaga pendidikan yang berkualitas, namun harga umumnya relatif terjangkau. Secara umum, sekolah berkualitas tinggi membutuhkan biaya, dan pada akhirnya hanya beberapa lingkaran yang dapat dimasuki. Pada hakekatnya hal ini sangat dipengaruhi oleh ketersediaan infrastruktur, namun kualitas utama pendidikan justru dipengaruhi oleh sistem pembelajaran atau kurikulum guru yang dinamis dan inovatif.⁵

Salah satu perbedaan yang paling menonjol antara Sekolah Alam dengan sekolah lainnya adalah metode Belajar Bersama Alam (BBA). BBA merupakan metode pembelajaran yang digunakan di seluruh sekolah alam di Indonesia. Belajar Bersama Alam berbeda dengan belajar di alam, berbeda dengan belajar dengan alam, juga berbeda dengan belajar Kepada alam. Belajar Bersama Alam adalah metode yang menyatu sebagai bidang ilmu, menggunakan media alam melalui partisipasi langsung dalam objek pembelajaran yang bertujuan untuk memperoleh pengalaman belajar yang utuh dan diakhiri dengan pengikatan makna melalui refleksi.

BBA bermula dari perenungan Lendo Novo terhadap ayat Al-Qur'an. QS. Al-Baqarah ayat 164,

⁴ Mira Safar, *Sekolah Alam LEGACI Tribute to Lendo Novo*, (ogor Utara; cv.salamuda creative, 2021).h.34

⁵ Laili Rahmi et al, *Inovasi Pembelajaran dengan Metode Belajar Bersma Alam (BBA)*, no. 1, 2021; h.410

الَّتِي وَالْفُلُوكِ وَالنَّهَارِ اللَّيْلِ وَاخْتَلَفِ وَالْأَرْضِ السَّمَوَاتِ خَلَقَ فِي إِنَّ
 مَا مِنَ السَّمَاءِ مِنَ اللَّهِ أَنْزَلَ وَمَا النَّاسِ يَنْفَعُ بِمَا الْبَحْرِ فِي تَجْرِي
 الرِّيحِ وَتَصْرِيفِ دَابَّةِ كُلِّ نَمْرٍ فِيهَا وَبَثَّ مَوْتَهَا بَعْدَ الْأَرْضِ بِهِ فَأَحْيَا
 يَعْقِلُونَ لِقَوْمٍ آيَاتٍ لِّ وَالْأَرْضِ السَّمَاءِ بَيْنَ الْمُسَخَّرِ وَالسَّحَابِ

Artinya: Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupakan bumi sesudah mati (kering)-nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan. (QS. Al-Baqarah ayat 164).⁶

Inspirasi lain yang didapat bang lendo dalam membentuk konsep BBA adalah peribahasa Minangkabau “Alam takabang menjadi guru” peribahasa ini atas dasar keyakinan bahwa semua ilmu pengetahuan dipelajari manusia dari proses penciptaan alam semesta alam terhampar menjadi guru bagi siapa saja yang mau iqro dan mengambil pelajaran dari fenomena-fenomena alam yang sejatinya adalah tanda-tanda kekuasaan Allah SWT.⁷

Pilar sekolah alam diinternalisasikan dalam kurikulum sekolah alam dengan menggunakan metode BBA. BBA diimplementasikan secara *flexible* sesuai dengan *in situ defelopment* masing-masing sekolah alam. BBA dapat dilakukan di gunung, pantai, hutan, sungai, kebun, lading, bahkan daerah urban, sehingga hal ini memudahkan sekolah alam dalam mengelola kegiatan belajar yang diselenggarakannya. Itulah mengapa setiap sekolah alam memiliki keunikan dan

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Tafsirnya* (Edisi yang disempurnakan) jilid X, (Jakarta: lentera Abadi, 2010)

⁷ Mira Safar, *Sekolah Alam LEGACI Tribute to Lendo Novo*, (ogor Utara; cv.salamuda creative, 2021).h.42

kekuatan masing-masing yang semakin memperkaya khazanah Pendidikan di Indonesia.

Melihat beberapa fakta yang cukup mencengangkan di atas maka peneliti perlu memberikan sajian berupa bahan yang mampu menjadi referensi bagi generasi terkhusus pembaca agar memiliki konsep ideologi fundamental yang cukup kuat. Dalam hal ini peneliti akan menyajikan penelitiannya tentang sekolah alam yang berjudul **“Efektivitas Metode Belajar Bersama Alam (BBA) dalam Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa di SD Alam Sangatta”**

B. Penegasan Istilah

Untuk membantu memudahkan dalam memahami judul penelitian tentang **“Efektivitas Metode Belajar Bersama Alam (BBA) dalam Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa di SD Alam Sangatta”**, Maka penulis memandang perlu untuk memberikan penegasan dan penjelasan sebagai berikut:

1. Metode Belajar Bersama Alam

Metode yang diterapkan adalah yang diterapkan di Sekolah Alam Sangatta yaitu metode Belajar Bersama Alam (BBA). Pembelajaran dimulai dengan alam dalam semangat pengembangan di tempat. Indonesia bagaikan rantai zamrud di garis khatulistiwa. Istilah tersebut menggambarkan kekayaan alam negara tersebut. Ini adalah kekayaan sumber daya alam. Secara umum, sumber daya alam dapat dibagi menjadi dua kategori: tak terbarukan dan terbarukan.

Metode Belajar Bersama Alam yang digunakan di SD Alam Sangatta ini mencakup empat item yang pertama tentang Belajar di Alam, kedua Belajar

Pada Alam, ketiga Belajar Dengan Alam, keempat Belajar bersama Alam. Empat item tersebut yang saat ini digunakan dalam menjalankan Metode Belajar Bersama Alam di SD Alam Sangatta.

2. Keaktifan Siswa Sekolah Alam Sangatta

Keaktifan belajar siswa dalam belajar karna rasa kaingin tauan tentang hal yang akan dipelajri dari konsep strategi pembelajaran Belajar Bersama Alam, para siswa akan mempunyai daya Tarik tersendiri untuk belajar sesuai kebutuhan siswa, dan yang tidak kalah dengan sekolah kejuruan di sekolah alam para siswanya diberi kebebasan dalam memilih minat bakatnya yang akan terus di asah untuk mengembangkan minat bakat siswanya

Proses pembelajaran pada hakekatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreatifitas siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Whipple dalam Hamalik, keaktifan belajar siswa adalah suatu proses belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental, intelektual dan emosional guna memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotor selama siswa berada di dalam kelas.⁸ Dimiyati dan Mujiono menyatakan bahwa keaktifan belajar siswa merupakan proses pembelajaran yang mengarah kepada pengoptimalisasian yang melibatkan intelektual-emosional siswa dalam proses pembelajaran dengan melibatkan

⁸ Hamalik, Whipple. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara.

fisik siswa. Keaktifan belajar siswa dapat ditimbulkan dengan penggunaan model pembelajaran oleh guru diantaranya dengan melaksanakan perilaku-perilaku berikut ini yaitu memberikan tugas secara individu atau kelompok, kelompok kecil, memberikan tugas, mengadakan sesi tanya jawab dan diskusi. Sejalan dengan Dimiyati dan Mujiono, Raharja menjelaskan bahwa keaktifan belajar adalah kegiatan jasmani dan rohani manusia untuk melakukan sesuatu dalam upaya mencapai tujuan tertentu. Guru mengajar harus berupaya mencapai tujuan tertentu. Guru mengajar harus berupaya agar siswa benar-benar aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar baik keaktifan secara jasmani seperti melakukan praktik, berlatih dan keaktifan secara rohani seperti mengamati, memecahkan persoalan.⁹

Keaktifan siswa di SD Alam Sangatta ini membuat siswa menjadi lebih aktif dalam pengamatan/observasi, mengeksplor, meneliti benda-benda yang sedang di pelajari, sampai nntinya siswa dapat mempresentasikan hasil temuan yang mereka pelajari kepada fasil dan teman-temanya.

3. Sekolah Alam Sangatta

Sekolah alam adalah bentuk pendidikan alternatif yang berhubungan dengan sekolah tradisional. Pendidikan alternatif adalah suatu cara untuk mengubah cara berpikir anak dan remaja agar dinamis, aktif, kreatif, berpikiran terbuka dan produktif, disamping solidaritas sosial dengan sesama manusia dan makhluk ciptaan Tuhan. Hal ini dimaksudkan agar

⁹ Dimiyati dan Mujiono, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

menjadi putra-putri bangsa yang berakhlak mulia. Semoga kita menciptakan sikap ketuhanan, kemandirian, budaya dan nasionalisme. Dan patriotisme.

Sekolah alam sangat berbeda dengan sekolah formal, terutama dalam cara mengajarnya dalam proses pembelajaran. Cara Guru Mengajar sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Siswa cenderung meningkatkan hasil belajar dan situasi dalam kehidupan sehari-hari jika metode yang baik dipilih. Salah satu metode yang digunakan di sekolah luar negeri adalah belajar bersama alam.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang peneliti sampaikan diatas, dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana keaktifan belajar siswa di SD Alam Sangatta?
2. Bagaimana efektivitas metode belajar bersama alam (BBA) dalam peningkatan keaktifan belajar siswa di SD Alam Sangatta?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui keefektivitasan metode belajar bersama alam di SD Alam Sangatta dalam peningkatan keaktifan belajar siswa.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi kepada kepala sekolah tentang bagaimana strategi yang digunakan dalam mengembangkan metode pembelajaran Belajar Bersama Alam. Dan memperluas keilmuan tentang strategi pengembangan BBA, memberikan sumbangsih bagi dunia pendidikan, terkhusus bagi para kepala sekolah disetiap sekolah.

b. Manfaat praktis

1) Manfaat bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti sendiri ialah hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber atau referensi untuk menambah wawasan keilmuan, pengetahuan dan pengalaman yang baru, sehingga dapat di implementasikan di dalam dunia pendidikan.

2) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi sekolah sehingga dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk mengembangkan sarana dan prasarana sekolah.

E. Sistematika Penulisan

Metodologi penulisan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab, dimana uraian dari bab-bab tersebut penulis menguraikan dan menuangkan permasalahan sesuai dengan judul skripsi, maka terlebih dahulu penulis akan menguraikannya dalam sistematika pembahasan. Hal ini agar pembaca lebih mudah dalam memahami isi skripsi. Dalam sistematika penulisan skripsi ini penulis membagi

dalam tiga bagian yaitu bagian muka yang berisi Halaman Sampul, Halaman Judul, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan dan Halaman Motto, Halaman Persembahan, Halaman Kata Pengantar, dan Daftar isi, selanjutnya diikuti oleh :

Bab I Berupa pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, sistematika penulisan.

Bab II Berupa landasan teori yang berisi tentang pengertian metode belajar Bersama alam, penerapan metode belajar Bersama alam, metode belajar Bersama alam dalam peningkatan keaktifan belajar siswa, keaktifan belajar siswa dan kajian penelitian yang relevan.

Bab III Berupa metodologi penelitian, yang berisi tentang jenis penelitian dan pendekatan, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, teknik analisis data.

Bab IV Berupa laporan hasil penelitian dan pembahasan, yang berisi tentang deskripsi data hasil penelitian, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V Berupa penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran